



BLACK LIVES MATTER

IDN/ANTARA

Kimberly Jenkins, ibu salah satu anak Anthony McClains, berbicara di samping pengacara Ben Crump di reli “Black Lives Matter” untuk mendukung keluarga Anthony McClain di Pasadena, California, Amerika Serikat, Senin (17/5).

Kim Jong-un Larang Warga Korut Pakai Jeans

Celana ketat dan celana robek jeans serta potongan rambut mewah dipandang sebagai tanda ‘invasi gaya hidup kapitalis’.

PYONGYANG(IM) - Diktator muda Korea Utara (Korut) Kim Jong-un dilaporkan telah melarang rakyatnya mengenakan skinny jeans dan bergaya rambut mullet. Itu merupakan upaya terbarunya untuk mengendalikan kaum muda di negaranya.

Kim Jong-un dilaporkan takut akan pengaruh Barat yang “dekaden” pada pemuda negara itu—di tengah kekawatiran hal itu dapat menyebabkan runtuhnya rezimnya.

Skinny (celana ketat) dan celana robek jeans, serta potongan rambut mewah, semuanya dipandang sebagai tanda “invasi gaya hidup kapitalistik”.

Kim, yang diyakini semakin cemas akan digulingkan, sebelumnya telah memutuskan bahwa orang yang kedapatan mengadopsi mode aneh harus dikirim ke kamp kerja paksa.

Surat kabar pemerintah, The Rodong Sinmun, bagian dari organ Partai Buruh yang berkuasa di negara itu, me-

luncurkan seruan baru agar barang-barang semacam itu dijauhkan karena takut membuat negara “runtuh seperti tembok lembab”.

“Sejarah mengajarkan kita pelajaran penting bahwa sebuah negara bisa menjadi rentan dan akhirnya runtuh seperti tembok lembab terlepas dari kekuatan ekonomi dan pertahanannya jika kita tidak berpegang pada gaya hidup kita sendiri,” tulis media rezim Pyongyang itu dalam editorialnya, yang dikutip The Mirror, Senin (17/5).

“Kita harus waspada bahkan pada tanda sekecil apapun dari gaya hidup kapitalistik dan berjuang untuk menyingkirkannya,” lanjut editorial tersebut.

Menurut Yonhap News

Agency yang berbasis di Korea Selatan, rezim Kim Jong-un telah memberlakukan hukuman yang lebih keras bagi mereka yang ditemukan memiliki video yang dibuat di Korea Selatan.

Menurut laporan media itu, rambut diwarnai dan tindakan juga tidak dapat diterima.

Sumber dari orang dalam ekonomi dan pertahanannya jika Kim Jong-un telah melarang gaya rambut “non sosialis”, dengan jumlah potongan rambut yang diizinkan sangat terbatas.

Sebelumnya dilaporkan bahwa Korea Utara telah mundur dari Kualifikasi Asia untuk Piala Dunia 2022.

Langkah tersebut diumumkan oleh Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC).

Korea Utara telah memenangkan dua dari lima pertandingan dan menempati urutan keempat di Grup H, yang juga terdiri dari Turkmenistan, Korea Selatan, Lebanon, dan Sri Lanka.

Mereka dijadwalkan untuk bertanding melawan Sri Lanka pada 3 Juni di Stadion Goyang di Korea Selatan, dengan semua pertandingan grup yang tersisa diadakan di tempat-tempat terpusat karena pandemi.

AFC mengatakan Komite Penyelenggara Kompetisi FIFA sekarang akan menyelidiki masalah tersebut, dengan rincian tentang bagaimana keluarganya Korea Utara memengaruhi klasemen yang akan diumumkan “pada waktunya”. ● tom

Ribuan Penduduk di Barat Myanmar Sembunyi di Hutan

MINDAT(IM) - Ribuan penduduk kota perbukitan di barat laut Myanmar, Mindat, bersembunyi di hutan, desa, dan lembah pada Senin (17/5). Mereka melarikan diri dari serangan pasukan negara ketika tentara maju ke kota setelah sehari-hari memerangi milisi lokal.

Wilayah sekitar 100 km dari perbatasan India di negara bagian Chin, telah menyaksikan beberapa pertempuran paling sengit sejak kudeta 1 Februari. Peristiwa itu menyebabkan munculnya

tentara lokal yang mencekik upaya junta untuk mengkonsolidasikan kekuasaan.

Darurat militer dideklarasikan di Mindat pada 13 Mei sebelum tentara melancarkan serangannya. Pasukan itu menggunakan artileri dan helikopter melawan kelompok yang sebagian besar dipersenjatai dengan senapan berburu bernama Pasukan Pertahanan Chinland yang baru dibentuk. Mereka telah mundur untuk menyelamatkan warga sipil agar tidak terjebak dalam baku tembak.

Beberapa penduduk men-

gatakan makanan tidak mencukupi dan diperkirakan sebanyak 5.000 hingga 8.000 orang telah meninggalkan kota. Jalan-jalan diblokir dan kehadiran pasukan di jalan-jalan mencegah mereka kembali. “Hampir semua orang meninggalkan kota. Kebanyakan dari mereka bersembunyi,” kata seorang pejuang sukarelawan yang berada di hutan.

Seorang perwakilan dari kelompok administratif masyarakat setempat di Mindat mengatakan dia termasuk di antara sekitar 200 orang, termasuk perempuan dan anak-anak,

yang melintasi jalan berbatu dan perbukitan dengan membawa selimut, nasi, dan tempat masak.

Dia mengatakan kelompok itu diserang dengan senjata berat ketika pasukan melihat asap dari api untuk memasak. “Kami harus pindah dari satu tempat ke tempat lain. Kami tidak bisa menetap di suatu tempat di hutan,” katanya.

“Beberapa pria ditangkap saat mereka pergi ke kota untuk mendapatkan lebih banyak makanan untuk kami. Kami tidak dapat masuk ke kota saat ini. Kami akan kelaparan dalam

beberapa hari,” ujarnya.

Para pejuang di Negara Bagian Chin mengatakan mereka adalah bagian dari Pasukan Pertahanan Rakyat dari pemerintahan bayangan, yang telah meminta bantuan komunitas internasional. Dalam upaya mengkoordinasikan pasukan anti-junta, pemerintah bujukan pada Senin mengeluarkan daftar instruksi kepada semua tentara sipil yang dikatakan harus beroperasi di bawah komando dan kendali. ● ans

Rusia Siap Gelar Perundingan Langsung Palestina dan Israel

MOSKOW(IM) - Rusia siap mengatur perundingan langsung Palestina dan Israel untuk mengurangi ketegangan yang meningkat antara kedua belah pihak. Tawaran itu diungkapkan Menteri Luar Negeri Rusia Sergey Lavrov di Moskow pada Senin (17/5).

Berpidato dalam konferensi pers di Moskow setelah pertemuan dengan Menlu Sierra Leone David John Francis, Sergey Lavrov meminta Israel dan Palestina untuk berhenti berperang.

“Untuk negosiasi langsung, dan hanya melalui mereka kita dapat menyetujui pembentukan negara Palestina yang akan hidup damai dan aman, sesuai keputusan Dewan Keamanan PBB, berdamai dengan Israel dan negara-negara lain di kawasan, agar perundingan seperti itu dimulai, kekerasan di semua sisi perlu dihentikan,” ujar dia.

Lavrov ingat bahwa resolusi PBB tentang masalah Palestina memberikan solusi dua negara untuk masalah Palestina, status quo pada tempat-tempat suci Yerusalem, dan dengan tegas melarang kegiatan ilegal Israel.

“Kami mengutuk serangan dari kedua belah pihak, yang menargetkan daerah pemukiman. Serangan terhadap sasaran sipil tidak dapat diterima,” tegas Lavrov.

Dia juga mengutuk kegiatan permukiman Israel, dengan mengatakan, “Ini mengambil bentuk ekstrim seperti mengusir orang ke jalan.”

“Kami percaya komunitas internasional tidak boleh acuh tak acuh dengan apa yang sedang terjadi. Ada kuartet (di

Timur Tengah) mediator internasional yang secara langsung berkewajiban memberikan kontribusi untuk solusi masalah Palestina,” ujar dia.

Dia menambahkan, “Dewan Keamanan PBB mengirimkan semua sinyal yang diperlukan setelah pertemuan hari Minggu, dan sekarang semuanya tergantung pada kemampuan para pihak untuk bernegosiasi dan niat baik mereka.”

“Kami akan membantu mereka menemukan kesepakatan untuk menenangkan fase konflik yang sangat panas saat ini dan untuk memulai negosiasi secepat mungkin,” tutur dia.

Francis mengatakan, “Sierra Leone menganggap perdamaian yang dapat diandalkan dan abadi untuk masalah Palestina hanya mungkin melalui negosiasi politik dan pembentukan dua negara.”

“Seharusnya dua negara, Israel dan Palestina, yang hidup berdampingan dalam perdamaian dan keamanan, itulah posisi kami,” papar dia.

Militer Israel terus melancarkan serangan udara di Jalur Gaza sejak 10 Mei, menewaskan 200 warga Palestina termasuk wanita dan anak-anak, dan meninggalkan jejak kehancuran besar-besaran.

Kantor media dan pusat kesehatan termasuk di antara struktur yang ditargetkan Israel dalam serangan brutal tersebut.

Dunia hanya dapat mengancam melihat agresi Israel terhadap warga sipil Palestina. Hingga saat ini tak ada sanksi yang diterapkan pada rezim Zionis. ● gul

Saudi Mudahkan Perjalanan bagi Warga yang Telah Divaksinasi

RIYADH(IM) - Warga Arab Saudi yang telah mendapatkan vaksin untuk mencegah infeksi virus corona jenis baru (Covid-19) akan diizinkan untuk meninggalkan wilayah negara itu. Langkah ini akan memudahkan perjalanan bagi mereka, setelah lebih dari setahun pembatasan diberlakukan karena pandemi yang terjadi.

Selama 14 bulan terakhir, sebagian besar warga Arab Saudi dilarang bepergian ke luar negeri karena kekhawatiran perjalanan internasional berpotensi memicu kasus Covid-19 lebih banyak di negara kerajaan itu. Larangan yang diberlakukan sejak Maret 2020 itu antara lain berdampak pada pelajar Saudi yang belajar di luar negeri.

Namun, dalam beberapa bulan terakhir, Pemerintah Arab Saudi telah melakukan vaksinasi bagi hampir 11,5 juta warga. Meski beberapa di antaranya baru mendapatkan dosis pertama vaksin Covid-19. Meski demikian, ini telah membuat orang-orang di negara itu memenuhi syarat untuk bepergian ke luar negeri berdasarkan pedoman baru yang diberlakukan.

Pihak berwenang Arab Saudi juga akan mengizinkan orang yang baru saja pulih dari Covid-19 dan anak di bawah umur 18 tahun yang memiliki asuransi perjalanan untuk bepergian ke luar negeri.

Pelanggaran aturan ini diketahui telah mendorong peningkatan wisatawan untuk melakukan perjalanan setelah Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada Kamis (13/5) lalu.

“Perasaan yang indah setelah sekian lama absen dari Bahrain,” ujar Mohammed, seorang warga Arab Saudi yang beberapa waktu lalu dapat melakukan perjalanan ke luar negeri, dilansir Aljazeera, Senin (17/5).

Dalam aturan terbaru, warga Arab Saudi yang bepergian diwajibkan untuk menunjukkan status kesehatan mereka kepada petugas bandara melalui aplikasi Tawakkalna. Wisatawan yang kembali dari luar negeri nantinya diminta untuk menjalani karantina di rumah dan melakukan tes Covid-19. Pemerintah Arab Saudi telah memberlakukan beberapa langkah paling luas untuk mencegah penyebaran virus corona jenis

baru (SARS-CoV-2) yang menyebabkan infeksi penyakit Covid-19 sejak awal pandemi. Termasuk di antaranya adalah menutup masjid dan kegiatan bisnis selama beberapa minggu sekaligus, secara dramatis mengurangi ziarah (ibadah) haji tahunan, umrah dan menutup perbatasannya untuk para pelancong.

Dengan berlakunya aturan terbaru ini, banyak orang yang dilaporkan menuju bandara Arab Saudi pada Senin (17/5) untuk melakukan penerbangan ke luar negeri. Salah satu warga mengatakan terasa lebih dikurung di negara selama sekitar satu setengah tahun karena pandemi Covid-19.

“Kami hampir tidak percaya larangan tersebut dicabut dan kami dapat melihat dunia,” jelas Nawaf al-Askar, seorang warga Arab Saudi yang akan berangkat dari Ibu Kota Riyadh ke Bosnia dan Herzegovina bersama keluarganya. Pelancong lain pergi untuk melanjutkan studi mereka di luar negeri atau untuk perjalanan bisnis yang sudah lama tertunda. ● tom



SERANGAN UDARA ISRAEL DI KOTA GAZA

IDN/ANTARA

Asap dan api membubung tinggi di atas sebuah gedung saat serangan udara Israel, di tengah gejolak perseteruan antara Israel-Palestina, di Kota Gaza, Senin (17/5).

Seorang Pria di AS Bunuh Diri di Ruang Sidang

FARGO(IM) - Seorang pria bunuh diri beberapa saat setelah dinyatakan bersalah di dalam ruang sidang North Dakota, Amerika Serikat (AS) pada Senin (17/5).

Pria itu melukai dirinya sendiri di dalam gedung pengadilan federal di Fargo di depan hakim dan staf ruang sidang serta saksi lainnya, kata Marsekal AS Dakota Utara Dallas Carlson kepada KVRR.

“Dia mengeluarkan senjata tajam dan memotong tenggorokannya,” kata Carl-

son sebagaimana dilansir New York Post.

Juri, yang tidak berada di dalam ruang sidang pada saat itu, telah memutuskan pria itu bersalah atas setidaknya beberapa tuduhan terkait teror terhadapnya, kata laporan itu.

Saksi lain mengatakan kepada Valley News Live pria itu, “berbalik dan Anda bisa melihat bagian dalam lehernya. Dia telah menggorok lehernya dengan suatu benda.”

US Marshals dan FBI sedang menyelidiki kematian pria itu. ● gul

Kasus Infeksi Covid-19 India Tembus 25 Juta Orang

NEW DELHI(IM) - Total kasus infeksi virus corona di India tembus 25 juta. Dalam 24 jam terakhir, kasus positif Covid-19 di negara itu bertambah 263.533 kasus. Kasus kematian pada Selasa (18/5) juga tembus rekor dengan 4.329 kasus.

India adalah negara yang mengonfirmasi kasus Covid-19 terbanyak kedua di dunia setelah Amerika Serikat (AS). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan India, total kasus infeksi di negara itu saat ini sebanyak 25,23 juta kasus, sementara kasus kematiannya sebanyak 278.719 kasus.

CNN melaporkan varian baru virus corona India yang dideteksi pada Februari lalu kini sudah menyebar ke seluruh dunia. Puluhan negara melaporkan telah mendeteksi varian tersebut.

Hal ini dikhawatirkan dapat membuat sistem kesehatan kewalahan menghadapi gelombang pasien virus corona. Pakar yakin varian B.1.617 yang memicu gelombang

kasus positif Covid-19 di India dalam beberapa pekan terakhir. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kini negara Asia Selatan itu bertanggung jawab atas 50 persen kasus infeksi dan 30 persen kasus kematian di seluruh dunia.

Pada 10 Mei lalu, WHO menetapkan B.1.617 dan turunannya sebagai ‘varian yang mengkhawatirkan’. Klasifikasi itu menunjukkan varian tersebut lebih menular, menimbulkan gejala yang lebih parah, tidak merespons pada pengobatan yang sudah diterapkan sebelumnya atau tidak bisa didiagnosis dengan tes yang sudah ada.

Varian virus B.1.617 adalah varian virus corona keempat yang dimasukkan ke dalam kategori ‘varian yang mengkhawatirkan’ oleh WHO. Tiga varian sebelumnya, antara lain, B.1.1.7 yang pertama kali dideteksi di Inggris, B.1.351 yang pertama kali dideteksi di Afrika Selatan, dan varian P.1 yang pertama kali dideteksi di Brasil. ● ans



SERAGAM TIM OLIMPIADE AUSTRALIA

Tarni Stepto (ki), seorang atlet softball, dan Safwan Khalil, seorang atlet taekwondo, saat peluncuran seragam Upacara Pembukaan Tim Olimpiade Australia di Sydney, Australia, Selasa (18/5).

AS Jatuhkan Sanksi Baru pada Junta Myanmar

WASHINGTON(IM) - Amerika Serikat (AS) memberlakukan sanksi baru pada junta Myanmar, Selasa (18/5).

Kali ini, AS menjatuhkan sanksi yang menargetkan Dewan Administrasi Negara Bagian (SAC) serta 13 pejabat.

Dalam sebuah pernyataan, Departemen Keuangan AS menuduh SAC, yang terbentuk sehari setelah kudeta 1 Februari, dibuat oleh militer untuk mendukung pengulangan pemerintah sipil terpilih secara demokratis. Di antara mereka yang dicatat dalam sanksi baru AS adalah empat anggota SAC.

Sebanyak sembilan pejabat lain adalah anggota utama pemerintah militer Myanmar, termasuk Gubernur Bank Sentral negara itu, Menteri Kerja Sama Internasional, dan Ketua Militer Kantor Pemilihan Komisi Pemilihan Umum. Langkah ini menjadi pertama kalinya Washington menargetkan pejabat sipil yang bekerja dengan junta, meskipun beberapa dari mereka pensiunan perwira militer.

Departemen Keuangan AS juga memberlakukan sanksi pada tiga anak dewasa dari pejabat militer Myanmar. “Militer Burma terus melakukan pelanggaran hak asasi manusia dan

menindas rakyat Burma. Tindakan hari ini menunjukkan komitmen Amerika Serikat untuk bekerja dengan mitra internasional kami untuk menekan militer Burma dan mempromosikan pertanggungjawaban bagi mereka yang bertanggung jawab atas kudeta dan kekerasan yang berkelanjutan,” ujar Direktur Kantor Kendali Aset Luar Negeri Andrea Gacki.

Burma merupakan nama lama Myanmar yang sering AS sebut. Langkah Washington membekukan aset dari daftar hitam dan umumnya orang Amerika berurusan dengan mereka.

Barat telah memimpin kecaman terhadap junta dan menerapkan sanksi terbatas karena mengambil alih daya penipuan dalam pemilihan yang dimenangkan oleh partai Aung San Suu Kyi pada bulan November. Tuduhan penyimpingannya ditolak oleh Komisi Pemilihan.

Negara Asia Tenggara itu, juga dikenal sebagai Burma, telah mengalami krisis sejak militer merebut kekuasaan dari pemerintah Aung San Suu Kyi pada 1 Februari. Gelombang protes kemudian menggelora setiap harinya hingga kini yang menyebabkan lebih dari 700 orang terbunuh di tangan junta. ● gul